

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mengembangkan keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan praktek kerja langsung bagi mahasiswa di dunia kerja dan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk mendapatkan kelulusan. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada industri bisnis ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman sebelum masuk kedalam dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan adanya PKL, mahasiswa menerapkan teori yang didapat diperkuliahan dengan cara mempraktekkannya langsung pada pekerjaan yang ada di industry bisnis. Kegiatan ini dilaksanakan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan terbagi Menjadi 360 jam untuk kegiatan pembekalan PKL dan bimbingan serta 540 jam untuk kegiatan PKL di perusahaan. Lokasi PKL yang dipilih sebagai tempat pengimplementasian pembelajaran selama dikampus adalah PDP (Perusahaan Daerah Perkebunan) Kahyangan Kabupaten Jember.

PDP (Perusahaan Daerah Perkebunan) Kahyangan Kabupaten Jember merupakan salah satu perkebunan yang memproduksi getah karet (lateks) menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*). RSS adalah produk akhir berupa barang setengah jadi yang diproduksi oleh perusahaan ini. Proses produksi karet oleh pabrik sangat diperhatikan agar memperoleh hasil mutu karet *sheet* yang baik. Agar hasil mutu dari karet yang

dihasilkan bagus, perusahaan menerapkan SOP (*Standard Operating Procedure*) guna membantu dalam pengendalian kualitas produk yang akan dihasilkan.

SOP (*Standard Operating Procedure*) merupakan suatu sistem tertulis yang diciptakan dan dirancang untuk merapikan dan memudahkan suatu pekerjaan. Menurut Sailendra (2015), SOP (*Standard Operating Procedure*) adalah pedoman yang dipakai untuk membenarkan bahwa aktivitas operasional organisasi maupun perusahaan dapat berjalan secara baik dan lancar. SOP biasanya dihadirkan dalam bentuk dokumen yang berhubungan dengan urutan prosedur yang harus dilaksanakan sesuai dengan setiap urutannya guna menyelesaikan pekerjaan agar didapat hasil kerja yang efektif dari para pekerja.

Setiap proses pengolahan karet pada PDP (Perusahaan Daerah Perkebunan) Kahyangan Kabupaten Jember dilakukan dengan memperhatikan dan menerapkan SOP yang berlaku. Salah satunya pada bagian pengasapan karet yang mana pada proses ini bertujuan untuk mematangkan dan mengeringkan lembaran Karet (*sheet*). Keberadaan SOP pada bagian pengasapan menjadi sangat penting karena akan sangat menentukan hasil akhir produk perusahaan ini, yaitu RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) yang berupa barang setengah jadi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin memperdalam wawasan dan mengambil judul tentang “SOP (*Standart Operating Procedure*) pada Proses Pengasapan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung Jember” karena dirasa masih sering terjadi hasil produksi yang kurang memuaskan sehingga perlu dilakukan analisa pada implementasi SOP pada bagian pengasapan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut ini.

- a. Mendapatkan pengalaman kerja serta meningkatkan pengetahuan mengenai

kegiatan industri.

- b. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan melalui praktik kerja lapang dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan ke dalam dunia industri.
- c. Mampu mengamati dan menganalisis proses produksi karet secara langsung sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan kondisi di pabrik PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung.
- d. Mampu mengaitkan mengenai pengetahuan teori dan pengetahuan praktis serta mampu mengumpulkan data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahlian mahasiswa.
- e. Melatih mahasiswa dilapangan untuk bekerjasama dan bersosialisasi dalam suatu kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut ini.

- a. Mampu memahami dan menjelaskan mengenai proses pengasapan karet pada Perusahaan Daerah perkebunan Kahyangan Kebun Sumberwadung.
- b. Menjelaskan kendala atau permasalahan yang terjadi pada proses pengasapan karet dan memberikan alternatif solusi di PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut ini.

- a. Mendapatkan pengetahuan mengenai proses pengasapan pada Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kebun Sumberwadung.
- b. Meingkatkan keterampilan mahasiswa di bidang yang ditekuni selama

Praktik Kerja Lapang (PKL).

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1.3.1 Lokasi

Kegiatan praktik kerja lapang dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Kebun Sumberwadung Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Waktu

Waktu kegiatan praktik kerja lapang dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Kebun Sumberwadung dilaksanakan pada 28 September sampai dengan 31 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan judul laporan praktik kerja lapang (PKL).

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di tempat praktik kerja lapang (PKL). Tujuan observasi ini untuk melihat proses produksi dan mengamati proses pengasapan pada Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kebun Sumberwadung.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan sesi tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang. Diskusi mengenai proses pengasapan dan peralatan pengasapan dengan pembimbing lapang, mandor, maupun karyawan di PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung.

d. Latihan Kerja

Latihan ini dilakukan di pabrik Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan

Kebun Sumberwadung dengan pemberian materi oleh pembimbing lapang, mandor, dan juga diskusi. Selain itu pembimbing lapang juga menjelaskan tentang setiap bagian produksi dari pengumpulan lateks sampai pengemasan.